

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI DILIHAT DARI PERSPEKTIF
GENDER**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nelce R.N Ramandey

12050432

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Nelce R.N Ramandey

12050432

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN
AKUNTANSI DILIHAT DARI PERSPEKTIF GENDER
Telah diajukan dan dipertahankan oleh:
NELCE R.N RAMANDEY
12050432
dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 16 Desember 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak., CA
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)



Yogyakarta, 20 JAN 2020

Disahkan Oleh:

Dekan,



Dr. Perminas Pangeran, Msi

Ketua Program Studi,



Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DILIHAT DARI PERSPEKTIF GENDER

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, November 2019



Nelce R. N. Ramandey
12050432

HALAMAN MOTTO

**“ Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya,
maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”**

(Matius 6:33)

**“ Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia
sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan
engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah
takut dan janganlah patah hati.”**

(Ulangan 31:8)

**“ Kemampuan TUHAN mengalahkan ketidakmampuan
manusia.”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Papa Ones dan ftama Esti tercinta

(atas segala kasih sayang, Doa, semangat dan dukungan baik moril dan materiil)

Kakak, adik-adikku dan keponakan tercinta

(Lely, ftei, ftanar dan Abe)

Suami dan anakku tercinta

(JEY dan ftosaba)

Keluarga besar dan sahabat-sahabatku tersayang

(Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis naikkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, serta hikmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa nasihat, dorongan, petunjuk, dan bimbingan. Ucapan terima kasih tersebut penulis tujukan terutama kepada:

- Tuhan Yesus atas semua kasih karunia, pertolongan, iman dan pengharapan yang tidak putus-putus atas hidupku.
- Papa, Mama, kakak Lely, Mei, Manar dan abang Abe yang telah mendukung dan menyertai dalam setiap doa mereka. (saya menyayangi kalian)
- Suami tercinta JEY dan malaikat kecil kami Mosaba, terima kasih unt cinta,doa dan supportnya. (saya mencintai kalian)
- Bapa Vicki,mama Sus dan ad Ivana yang selalu mendukung dalam doa dan senantiasa memberikan support kepada penulis.
- Bapak Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan saran-saran yang sangat membantu penulis dalam peyusunan skripsi ini.

- Kakak Emil dan kedua anak tersayang Jane dan Darielle, terima kasih untuk support dan dukungan doanya.
- Cladela teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi (tetanggaku, idolaku...)
- Teman-teman angkatan 2016 akuntansi yang telah membantu dalam pengisian kuesionernya (semangat ya, teman-teman).
- Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis sebagai bekal dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
- Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dari semua pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan rekan-rekan mahasiswa Jurusan Akuntansi pada khususnya.

Yogyakarta, November 2019

Penulis,

Nelce R.N Ramandey

12.05.0432

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR... ..	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Kecerdasan Emosional	6
2.1.2 Pengertian Akuntansi	6
2.1.3 Pemahaman Akuntansi.....	7
2.1.4 Pemahaman Gender	7
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Kerangka Pemikiran.....	9
2.4 Pengembangan Hipotesis	11
2.4.1 Pengenalan diri.....	12
2.4.2 Pengendalian diri.....	12
2.4.3 Motivasi	13

2.4.4 Empati	14
2.4.5 Keterampilan Sosial	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Objek Penelitian	16
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	16
3.2.1 Populasi	16
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	16
3.3 Metode Pengumpulan Data	17
3.4 Skala Pengukuran Variabel	17
3.5 Teknik Analisa Data	18
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	18
3.5.2 Uji Hipotesis	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
4.1 Karakteristik Responden	21
4.2 Statistik Deskriptif	22
4.3 Hasil Pengolahan Data	22
4.3.1 Uji Validitas dan Realibilitas	22
4.3.2 Uji Hipotesis	27
4.3.3 Uji Anova	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Simpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen Skala Ordinal	18
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	21
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	22
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas.....	23
Tabel 4.4	Reliabilitas Statistik.....	26
Tabel 4.5	ANOVA ^a	27
Tabel 4.6	ANOVA	28

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	11
-------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Karakteristik Responden
- B. Hasil Uji Reliabilitas
- C. Hasil Uji Regresi
- D. Hasil Uji Anova
- E. Kuisisioner

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di jaman 4.0 berpengaruh besar terhadap dunia kerja. Berbagai dampak ditimbulkan oleh kemajuan ini termasuk perilaku manusia. Hal ini tentu mempengaruhi kualitas alumni sebuah perguruan tinggi dalam menghasilkan alumnus yang bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual (*Intellectual Quotient*) tetapi juga dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional (*Emotional Quotient*).

Pada awalnya, kecerdasan emosional belum dianggap penting dalam dunia kerja karena kecerdasan intelektual masih menjadi fokus berbagai perusahaan besar. Berbagai kenyataan di lapangan seperti ketidakmampuan seorang lulusan *cum laude* memimpin sebuah tim atau hasil kerjanya tidak memuaskan mulai menjadi perhatian perusahaan. Artinya, kecerdasan intelektual seseorang tidak menjadi jaminan seseorang juga mampu menjadi pekerja yang mampu serta diharapkan atasannya. Juga kesuksesan yang diraih oleh mereka yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata atau pas-pasan sementara mereka yang memiliki kecerdasan intelektual di atas rata-rata justru berakhir di belakang meja kerja sebagai karyawan yang biasa-biasa saja.

Kondisi ini jelas mempengaruhi tuntutan perusahaan dalam merekrut tenaga kerja yang diinginkan di kemudian hari. Setidaknya, kecerdasan emosional

sudah harus menjadi perhatian perusahaan dalam menerima pekerja baru di perusahaan. Tidak melulu memprioritaskan alumni yang berprestasi di bidang akademis saja.

Kecerdasan emosional dimaknai oleh Steiner (1997) sebagai kemampuan yang dapat mengerti emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengetahui bagaimana emosi diri sendiri terekspresi untuk meningkatkan maksimal etis sebagai kekuatan pribadi. Senada dengan Steiner, Hidayat memaknai kecerdasan emosional sebagai kemampuan seseorang mengendalikan emosinya saat menghadapi situasi yang menyenangkan maupun menyakitkan.

Untuk melihat lebih dalam tujuan penelitian ini, Daniel Goleman (1983) dalam risetnya menyimpulkan bahwa kecerdasan intelektual bukan faktor dominan dalam keberhasilan seseorang, terutama dalam dunia bisnis maupun sosial. Menurutnya, banyak sarjana yang cerdas dan saat kuliah selalu menjadi bintang kelas, namun ketika masuk dunia kerja menjadi anak buah teman sekelasnya yang prestasi akademiknya pas-pasan.

Goleman akhirnya menyimpulkan bahwa keberhasilan hidup lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosional, yaitu aspek-aspek yang berkaitan dengan kepribadian. Adapun empat unsur pokoknya yaitu: Pertama, kemampuan seseorang memahami dan memotivasi potensi dirinya; Kedua, memiliki rasa empati yang tinggi terhadap orang lain; Ketiga, senang bahkan mendorong anak buah sukses, tanpa merasa dirinya terancam; Keempat, asertif yaitu terampil

menyampaikan pikiran dan perasaan dengan baik, lugas dan jelas tanpa harus membuat orang lain tersinggung.

Dalam kenyataan, penulis juga ingin mengetahui tingkat kecerdasan emosional seseorang berdasarkan gendernya. Gender sendiri berasal dari bahasa Inggris yang artinya jenis kelamin (John M. Echols dan Hassan Sathily, 1983; 26). Secara umum, gender dipahami sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku.

Hilary M. Lips dalam bukunya *Sex and Gender* mengartikan gender sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Misalnya, perempuan dikenal dengan lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa. Ciri-ciri sifat tersebut adalah sifat yang dapat dipertukarkan. Misalnya ada laki-laki yang lembut, ada perempuan yang kuat, rasional dan perkasa. Perubahan ciri dari sifat-sifat tersebut dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat yang lain. (Mansour Fakih 1999: 8-9).

Sedangkan perspektif gender mengarah pada suatu pandangan atau pemahaman tentang perempuan yang dibedakan secara kodrati dan peran gender yang ditetapkan secara sosial budaya. Beberapa jenis pekerjaan tertentu masih didominasi laki-laki dan juga sebaliknya. Jenis pekerjaan tertentu ini tidak terpengaruh gender tetapi telah terstruktur dalam kehidupan sosial masyarakat.

Fakta di lapangan hari ini bahwa banyak lulusan perguruan tinggi dengan nilai bagus tidak mampu bekerja sesuai tuntutan perusahaan membuat penulis

ingin memfokuskan penelitian ini pada mahasiswa akuntansi karena penulis saat ini fokus di bidang akuntansi. Penulis juga akan membandingkan kecerdasan emosional antara mahasiswa laki-laki dan perempuan dalam memahami mata kuliah akuntansi. Kecerdasan emosional yang akan diteliti terbagi menjadi lima komponen, yaitu: pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul pertanyaan penelitian:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi.

2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberi masukan untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan jurusan akuntansi yang ada dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.
2. Dapat memberi masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan kecerdasan emosional serta merubah perilaku belajar mahasiswa untuk pemahaman akuntansi yang lebih baik.
3. Dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi masyarakat luas bahwa dalam membangun karier yang sukses tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 30 responden mahasiswa akuntansi UKDW, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.
Hal ini dapat terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga H1 diterima.
2. Tidak ada perbedaan pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Anova yang menunjukkan semua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian hanya di satu universitas. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan di beberapa universitas sehingga nanti hasilnya bisa dibandingkan antara satu universitas dengan universitas lainnya.
2. Menambah sampel dan jumlah populasi, sehingga hasilnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Dalam penelitian ini, penulis

hanya menggunakan 30 sampel. Untuk penelitian selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampelnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Hair, J. F. Jr., Rolph E. Anderson, Ronald L. Tatham, dan William C. Black. 1998. *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hidayat, Komarudin. "*Jabatan Tinggi, EQ Rendah*". Direktur Program Pascasarjana UIN Jakarta.
- Hilary M. Lips. 2007. "*Sex and Gender*". Sixth Edition. McGraw-Hill Education
- John M. Echols dan Hassan Sadhily. 1983. Kamus Bahasa Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2000
- Maslahah, Ratna Eka. 2007. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*". Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Melandy, Rissy dan Nurna Aziza. 2006. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi*". Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Mansour Fakih. 1999. "*Analisis Gender & Transformasi Sosial*".
- Santosa, Purbayu dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Suryaningrum, Sri dan Eka Indah Trisnawati. 2003. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pendidikan Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar 1 Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE
- Tjun Tjun, Setiawan dan Setiana. 2009. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat dari Perspektif Gender*". Jurnal Akuntansi